

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sampah adalah suatu bahan yang terbuang atau dibuang dari sumber hasil aktifitas manusia maupun alam yang belum memiliki nilai ekonomis. Sampah berasal dari rumah tangga, pertanian, perkantoran, perusahaan, rumah sakit, pasar, dan lain-lain. Permasalahan sampah menjadi keluhan seluruh masyarakat desa maupun kota, oleh karena itu perlu ditangani agar tidak menimbulkan masalah yang berkelanjutan. Terdapat beberapa permasalahan yang sudah timbul terkait dengan operasional Tempat Pembuangan Akhir (TPA) yaitu pertumbuhan penyakit, pencemaran udara, asap pembakaran, gangguan kebisingan dan dampak sosial terhadap warga sekitar lokasi TPA. Banyak cara mengatasi permasalahan sampah tersebut salah satunya dengan mengadakan lokasi TPA sampah. TPA merupakan tempat dimana sampah mencapai tahap terakhir dalam pengelolaannya sejak mulai timbul di sumber, pengumpulan, pemindahan/pengangkutan, pengolahan dan pembuangan. TPA merupakan tempat dimana sampah diisolasi secara aman agar tidak menimbulkan gangguan terhadap lingkungan sekitarnya.

Dinas Cipta Karya. Penataan Ruang dan Kebersihan merupakan Dinas yang bertugas mengelola air bersih, penyehatan lingkungan, pembangunan gedung, pemetaan dan pemanfaatan ruang termasuk TPA, kebersihan, pertamanan, dan pengelolaan limbah. Dalam Program kerja Dinas Cipta Karya dalam menentukan lokasi TPA membutuhkan sebuah sarana yang dapat membantu Dinas Cipta Karya dalam menentukan lokasi TPA yang tepat. Sarana yang dapat digunakan adalah dengan membuat sebuah sistem penentuan lokasi TPA. Oleh karena itu, Dinas Cipta Karya dengan adanya sistem pendukung keputusan akan sangat membantu Dinas Cipta Karya dalam menentukan lokasi TPA sampah. Dengan SPK ini Dinas Cipta Karya akan lebih mudah dalam menentukan lokasi TPA (Sugiyani, 2016).

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat didefinisikan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana menganalisis data penentuan lokasi tempat pembuangan akhir sampah?
2. Bagaimana merancang metode *Simple Additive Weighting* (SAW) untuk sistem penentuan lokasi tempat pembuangan akhir sampah?
3. Bagaimana hasil unjuk kerja sistem penentuan lokasi tempat pembuangan akhir sampah?

1.3 Tujuan Penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk membangun/merancang prototipe aplikasi sistem penentuan lokasi tempat pembuangan akhir sampah menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (Studi Kasus : Tempat Pembuangan Akhir Sampah di Kota Yogyakarta)

1.4 Manfaat Penelitian.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Dengan adanya prototipe sistem pendukung keputusan ini maka dapat memberikan alternatif lokasi tempat pembuangan akhir sampah.
2. Membantu pihak Dinas Cipta Karya, Penataan Ruang dan Kebersihan dalam penentuan lokasi tempat pembuangan akhir sampah.